

KERJASAMA ANTARA INDUSTRI DAN INSTITUSI PENDIDIKAN DALAM VOCATIONAL EDUCATION PADA BIDANG ALAT BERAT

Oleh: Nur Hasamah; Moch Bruri Triyono; Bakti Wulandari;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui rumusan kompetensi tenaga mekanik alat berat sesuai standar industri, 2) Mengetahui kualifikasi tenaga instruktur alat berat yang dibutuhkan industri sesuai standar industri, 3) Merumuskan kompetensi dan materi ajar produktif yang harus diajarkan untuk menciptakan tenaga kerja di bidang alat berat, 4) Mengetahui pelaksanaan program kerjasama antara industri dan perguruan tinggi dalam VE bidang alat berat, dan 5) Mengetahui peluang kerjasama antara institusi pendidikan dengan industri yang bergerak di bidang alat berat. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang dilaksanakan di industri yang bergerak di bidang alat berat dan institusi pendidikan yang bekerjasama dengan industri alat berat yaitu PT Thiess contractors Indonesia, PT United Tractors Indonesia, dan PT Trakindo Utama. Hasil penelitian diperoleh bahwa: 1) kompetensi mekanik alat berat meliputi: menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, menguasai dasar mekanik alat berat, melaksanakan perawatan dan perbaikan engine, sistem hidrolik, powertrain, sistem vehicle control, serta sistem kelistrikan alat berat minimal pada level capable (di bawah supervisi); 2) kualifikasi tenaga instruktur alat berat meliputi: memiliki kemampuan mekanik alat berat level III, memiliki kemampuan mengelola pelatihan, memiliki pengalaman kerja, serta mendapatkan pelatihan instruktur; 3) materi ajar pelatihan mekanik alat berat meliputi: dasar mekanik alat berat dan keselamatan kerja, dasar engine, dasar hidrolik, dasar vehicle control, dasar kelistrikan; materi sistem engine lanjut, sistem hidrolik lanjut, sistem powertrain lanjut, sistem vehicle control lanjut, sistem kelistrikan lanjut, product training, serta electronic machine control; 4) pelaksanaan program kerjasama antara industri dan perguruan tinggi memiliki beberapa pola dengan berbagai program kegiatan; 5) peluang kerjasama antara institusi pendidikan dan industri ternyata cukup terbuka lebar.

Kata Kunci: *Kompetensi, instruktur, materi ajar, kerjasama*